

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus yang merupakan penelitian deskriptif untuk menggambarkan bagaimana penerapan kompres *tepid water sponge* pada pasien anak dengan febris yang mengalami masalah keperawatan hipertermia di Ruang Edelweis Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Studi kasus ini menggunakan asuhan keperawatan untuk menurunkan suhu tubuh pada anak demam dengan memberikan *tepid water sponge*.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang anak yang mengalami masalah keperawatan hipertermia. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

##### Kriteria Inklusi

1. Anak yang mengalami demam  $>37,5^{\circ}\text{C}$  selama di Rumah Sakit
2. Anak dengan usia (1-5 tahun)
3. Bersedia menjadi pasien kelolaan.
4. Kooperatif

##### Kriteria Eksklusi

1. Anak dalam kondisi tidak sadar atau kritis
2. Tidak bersedia menjadi pasien kelolaan

### C. Definisi Operasional

**Table 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Hasil
Kompres <i>Tepid water sponge</i>	Kompres <i>tepid water sponge</i> merupakan tindakan pemberian kompres hangat yang ditempatkan di beberapa reseptor suhu tubuh (dahi, leher, axila, selangkangan paha, dan ekstremitas dengan teknik menyeka) dengan cara menempelkan washlap dan menyeka pada suhu air 35°C–40°C selama 15–20 menit	Dilakukan sesuai standar operasional prosedur (SOP) <i>tepid water sponge</i> .
Hipertermia	Hipertermia adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh di atas normal yaitu lebih dari >37,5°C.	Evaluasi penurunan pada suhu tubuh

### D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk Karya Tulis Ilmiah ini sebagai berikut:

1. Format pengkajian keperawatan untuk mendapatkan data pasien.
2. Tindakan *tepid water sponge* sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) terlampir. Untuk alat *tepid water sponge*: handuk, washlap 5 buah, selimut, perlak, *handscond* bersih, termometer suhu badan, termometer air, waskom berisi air hangat.
3. Evaluasi tindakan *tepid water sponge* dalam bentuk *checklist*

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Hipertermia**

	Ya	Tidak
Suhu Tubuh normal (36,5°C–37,5°C)		
Menggigil		
Kulit Kemerahan		
Suhu kulit teraba panas		

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan studi kasus sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Dilakukan kepada keluarga dan pasien, dengan mengisi format pengkajian anak dan didapatkan data: identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit keluarga, faktor predisposisi, psikologi dan lain-lain.

### 2. Observasi

Penulis melihat kondisi pasien secara keseluruhan

### 3. Studi Dokumentasi

Penulis memperoleh data dan informasi dari status pasien.

## **F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

### 1. Prosedur Administrasi

- a. Mengajukan peminatan karya tulis ilmiah ke akademik dengan mengisi link peminatan KTI.
- b. Penulis melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing terkait peminatan yang ditentukan.
- c. Meminta surat pengantar penelitian ke bagian akademik.
- d. Mengantarkan surat penelitian ke lokasi penelitian (RSU Handayani).
- e. Mengambil surat ijin penelitian dari lokasi penelitian.
- f. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian kepada keluarga.
- g. Keluarga mendatangi informen consent untuk ikut serta dalam penelitian.

### 2. Proses keperawatan yang dilakukan penulis adalah :

- a. Melakukan kontrak untuk pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

- b. Penulis melakukan pengkajian kepada pasien (sesuai kriteria inklusi) menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.
- c. Penulis menegakkan diagnosa keperawatan hipertermia atau masalah keperawatan pasien dari hasil pengkajian.
- d. Penulis membuat perencanaan tindakan keperawatan dari masalah hipertemia yaitu *tepid water sponge*.
- e. Melakukan tindakan *tepid water sponge* sesuai dengan SOP.
- f. Penulis mengevaluasi tindakan *tepid water sponge* selama 3 hari perawatan.
- g. Evaluasi penulis yang dilakukan suhu tubuh, menggigil, warna kulit, suhu kulit.
- h. Penulis mendokumentasikan hasil tindakan tepid water sponge dalam bentuk laporan.

#### **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Edelweis Lantai 2 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Waktu penelitian selama 3 hari dimulai pada tanggal 06 sampai dengan 08 Februari 2024.

#### **H. Analisis Penyajian Data**

Penyajian data sesuai dengan desain studi kasus deskriptif. Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara data yang ditemukan dengan teori dalam bentuk narasi

#### **I. Etika Studi Kasus**

Proses pengambilan data studi kasus ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang antara lain :

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat pasien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*). Penulis menghormati dan menghargai keluarga dan pasien dengan memberikan informasi tentang tujuan dan

manfaat dilakukan penelitian kepada keluarga dan pasien. Bila keluarga bersedia atau tidak bersedia akan menandatangani *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*). Penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi pasien. Data studi kasus yang penulis dapatkan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk studi kasus ini saja.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*). Penulis melakukan tindakan kepada pasien sesuai dengan kondisi pasien tidak mengurangi dan melebihi tindakan.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*). Penulis meminimalisir dampak negative/resiko dari tindakan yang dilakukan dengan memperhatikan suhu air terlalu panas dan respon pasien, penulis akan menghentikan tindakan apabila terjadi penurunan suhu tubuh yang drastis (dibawah suhu normal  $36,5^{\circ}\text{C}$ – $37,5^{\circ}\text{C}$ ).